

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian pre test dan post test yaitu penelitian eksperimen semu dilakukan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Rekrutmen Donor Sukarela Di Masa Pandemi Covid-19.

1.2 Populasi Penelitian

Semua pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi pada periode bulan September – Desember 2021.

1.3 Sampel Penelitian

Sebagian pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

Kriteria inklusi :

1. Pengguna media sosial facebook
2. Rata rata umur 18 – 34 tahun
3. Jenis kelamin perempuan dan laki – laki

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Pada periode Oktober – Desember 2021.

1.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah

1. Rekrutmen donor
2. Media sosial facebook

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Parameter	Skala Data
Media sosial	1. Adalah facebook yang merupakan jejaring internet dan digunakan para penggunanya untuk memudahkan berinteraksi, dan berbagi.	-	-	-
Peningkatan rekrutmen donor sukarela	2. Penambahan jumlah pendonor sukarela		Meningkat jika ada pengaruh penggunaan media sosial	

			Berkurang jika tidak ada pengaruh pemanfaatan media sosial	
--	--	--	--	--

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa :

1. Gadget dengan aplikasi berupa facebook (Lampiran)
2. Pemberian pre test post test yang berisi kesanggupan untuk menjadi pendonor sukarela (Lampiran)

1.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti mengambil data pendonor sebelum pemanfaatan media sosial pada bulan September – Oktober dan membrikan pre test kepada pendonor tersebut.
2. Pada bulan November - Desember peneliti memberikan informasi tentang rekrutmen pendonor sukarela melalui media sosial facebook dan memberikan post test kepada pendonor untuk memperoleh informasi yang relevan.

3. Menganalisa data pendonor dan hasil pre test post test kemudian mengelompokkan data.

1.8 Teknik Analisis Data

Rumus uji t :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

X_1 = rata rata sampel sebelum perlakuan (25)

X_2 = rata sampel sesudah perlakuan (25)

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sample sebelum perlakuan (25)

Kriteria Penerimaan Hipotesis :

- Nilai signifikansi α 0,05 (sig 95%)
- Jika α 0,05 ; df n-1 maka

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial dalam upaya peningkatan rekrutmen donor.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima artinya, terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial dalam upaya peningkatan rekrutmen donor.

1.9 Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Prinsip-prinsip yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Adapun tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain,

sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan Inklusivitas (Respect for Justice and Inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.